

Lampiran 1

**Tabel 4.4 Bentuk Kesalahan Peluluhan dan Kesalahan Bentuk Asal dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Kesalahan Peluluhan	“Oke aku setuju,sepertinya ini akan seru!” seru Asya tanpa <i>memperdulikan</i> pertanyaan Arkan.	memperdulikan	memedulikan
2.		Aleca maaf mamah ngk sengaja (meminta maaf sambil <i>mengang</i> pipi aleca)	mengang	memegang
3.	Kesalahan Bentuk Asal	Bulan maret 2020 merupakan bulan yang cukup <i>menggenangkan</i> untuk ku di karenakn pada bulan tersebut aku akan melaksanakan UNBK dan Ujian praktek di sekolah.	menggenangkan	menegangkan

**Tabel 4.5 Bentuk Kesalahan Penulisan Prefiks {di-} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Kesalahan Prefiks {di-}	Raja Huang sangat <i>di hormati</i> oleh rakyatnya, tidak heran banyak yang berharap untuk sekedar mengobrol ataupun berjabat tangan dengan beliau.	di hormati	dihormati

2.		Di sebuah kerajaan di negeri Cina, hiduplah seorang raja yang baik hati dan sangat dermawan bernama "Huang Renjun" atau kerap <i>di sapa</i> "Raja Huang".	di sapa	disapa
3.		Wanita tersebut merasa risih, karena dirinya terus terusan <i>di tatap</i> oleh lelaki yang bahkan dirinya tidak tahu siapa dia sebenarnya.	di tatap	ditatap
4.	Kesalahan Prefiks {di-}	ketika seorang wanita <i>di tatap</i> terus terusan oleh lelaki yang dirinya tidak kenal dia akan merasa terancam	di tatap	ditatap
5.		Setelah kejadian di kedai roti tersebut, raja Huang dan Yiyang menjadi lebih dekat, hubungan mereka bisa <i>di katakan</i> lebih dari teman.	di katakan	dikatakan
6.		Aku segera lari masuk ke rumah untuk mengambil sebotol air putih untuk <i>di berikan</i> ke kakek itu.	di berikan	diberikan
7.		Setelah itu sebenarnya kami ingin solat magrib terlebih dahulu, namun karena tidak <i>di sediakan</i> mushola di hotel.	di sediakan	disediakan

8.		Aku merasa tidak <i>di hargai</i> lagi .	di hargai	dihargai
9.		Febri menangis karena barang yang dia inginkan <i>di ambil</i> kaka nya.	di ambil	diambil
10.		Lalu ayahku meminjam uang ke bank ia menjamin rumah dan asset yang <i>di miliki</i> ketika ia tidak bisa membayarnya.	di miliki	dimiliki
11.		Dan pada saat itu kami <i>di beri</i> kabar kalau nenek meninggal.	di beri	diberi
12.	Kesalahan Prefiks {di-}	kisah ini <i>di mulai</i> saat aku yang sedang bermain di taman.	di mulai	dimulai
13.		Dan benar saja ayah mengatakan kalo ayah <i>di pindahkan</i> di luar kota	di pindahkan	dipindahkan
14.		Sewaktu kami kelas 6 sd semuanya <i>di mulai</i> .aku dan yuna sudah satu kelas sejak kami kelas 1 sd.	di mulai	dimulai
15.		Sesampai nya di rumah sakit,mamah langsung <i>di bawa</i> ke ruang rawat inap.	di bawa	dibawa
16.		Dan ternyata mamah harus segera <i>di operasi</i> agar bayi yang di dalam perut mamah terselamatkan.	di operasi	dioperasi

17.		Setelah mamah <i>di pindahkan</i> ke ruang mayat aku dan papah masuk melihat bayi tersebut.	di pindahkan	di pindahkan
18.		Pada saat mereka masuk ke toko permennya mereka <i>di sambut</i> baik oleh penjualnya	di sambut	disambut
19.		Banyak rumah rumah yang <i>di buat</i> dari permen tidak hanya itu ada pepohonan yang daunnya dari permen kapas dan batang pohon yang terbuat dari lolipop.	di buat	dibuat
20.		kami pun memakan sebagian permen yang ada disini..tidak semua bisa <i>di makan</i> lhoo.	di makan	dimakan
21.		Apalagi sekarang ada wabah Covid-19,yang membuat semua sekolah <i>di liburkan</i> .	di liburkan	diliburkan
22.	Kesalahan Prefiks {di-}	Aku hanya bisa mengeluh kepada Tuhan,karena aku <i>di tuntutan</i> untuk mengerti keadaan.	di tuntutan	dituntut
23.		Bagiku,kamar adalah tempat yang membuatku melupakan semua beban <i>di setiap</i> harinya	di setiap	disetiap

24.		Aku sangat merindukan suranya,aku ingin menceritakan semua keluhan ku,semua kesulitan yang <i>di hadapi</i> ketika mamah pergi,tapi sudah tidak bisa,mama sudah bahagia di sana.	di hadapi	dihadapi
25.		Sesampainya di sekolah,aku langsung duduk menunggu pelajaran <i>di mulai</i> .	di mulai	dimulai
26.	Kesalahan Prefiks {di-}	Aku sekarang mau pergi ke parkiran sepeda untuk pulang ,tapi aku melihat lagi papan pengumuman <i>di rubungi</i> banyak orang	di rubungi	dirubungi
27.		Sebentar lagi Lomba Rangkaing Satu hampir akan <i>di mulai</i> .	di mulai	dimulai
28.		Mereka berdua suka <i>di manjakan</i> oleh kedua orang tuanya.	di manjakan	dimanjakan
29.		Dinda dan Ninda jarang terurus oleh orang tuanya tapi ia <i>di urus</i> oleh pembantunya dan bibinya.	di urus	diurus
30.		Teman temannya sering mengejek mereka karna mereka selalu <i>di manja</i> seperti bayi.	di manja	dimanja

31.		Kedua orang tuanya sangat sayang kepadanya, sehingga apa saja yang dia minta akan selalu <i>di turuti</i> .	di turuti	dituruti
32.		Padahal tadi saat ingin berangkat ke sini, Nara sempat kesal karena hanya <i>di ajak</i> ke taman hiburan.	di ajak	diajak
33.		Padahal tidak semua orang dapat bermain di sini, Nara menyadari bahwa dia tidak bersyukur karena masih <i>di beri</i> kesempatan untuk bersenang-senang.	di beri	di beri
34.	Prefiks {di-}	Sehingga kita harus banyak bersyukur masih <i>di beri</i> kesempatan hidup nyaman dan tanpa ada kekurangan.	di beri	diberi
35.		1 hari sebelum ujian aku mendapat kabar bahwa Covid19 bertambah parah sehingga UNBK harus diundur bahkan <i>d hilangkan</i> kami semua kaget dan merasa tidak percaya.	d hilangkan	dihilangkan
36.		rupanya rumah sebelah ku yang semula kosong sepertinya akan <i>di tempati</i> oleh keluarga baru.	di tempati	ditempati
37.		Uang di mesin ATM gak mau <i>di ambil</i> No?	di ambil	diambil
38.		kartu kamu juga <i>di tolak</i> terus mirip dengan ATM punyaku dan sudah ku tanyakan ke satpam.	di tolak	ditolak

**Tabel 4.6 Bentuk Kesalahan Penulisan Prefiks {ke-} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No.	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Prefiks {ke-}	Saat sedang makan malam,mamah menjerit <i>ke sakitan</i> dan terlihat di kaki nya bercucuran darah.	ke sakitan	kesakitan

**Tabel 4.7 Bentuk Kesalahan Penulisan Prefiks {se-} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No.	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Prefiks {se-}	Atas betapa sempurna dirinya, tidak ada <i>se inci</i> pun niat berbangga hati, sifatnya yang rendah hati membuat harga dirinya makin melambung tinggi.	Se inci	seinci

**Tabel 4.8 Bentuk Kesalahan Penulisan Prefiks {me-} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No.	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Prefiks {me-}	Saat kembali ke kamar aku ingin <i>mengecek card holder</i> yang ada dikamar.	Mengecek	mengecek

**Tabel 4.9 Bentuk Kesalahan Sufiks{-kan} dalam Penulisan Teks  
Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No	Jenis Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Kesalahan	Bentuk Benar
1.		Dan sudah tugas saya menjaga kapal dan ikan ikan danau itu makannya saya <i>pindah kan</i> ke kolam ini.	pindah kan	pindahka n
2.		Orang tua ku selalu <i>membeda-beda kan</i> aku dengan orang lain	beda kan	bedakan
3.		<i>Jangan kan</i> mengucapkan kata "selamat ulang tahun" liat tanggal ajh enggak .	jangnan kan	janganka n
4.		<i>sedang kan</i> mamah ku mengambil cuti.	sedang kan	sedangka n
5.	Sufiks {-kan}	Aku langsung <i>meletak kan</i> seragam ku ke tempat nya dan bersiap siap untuk mandi.	meletak kan	meletakk an
6.	Sufiks {-kan}	Sekitar pukul 8 malam,sholat sudah selesai dan aku merapihkan mukenah ku yang <i>berserak kan</i> .	berserak kan	berserak kan
7.		Dan tiba lah saat dimana Bu dokter keluar dan menyampaikan bahwa mamah tidak <i>terselamat kan</i> .	terselamat kan	terselam atkan
8.		Lalu syifa dan teman-temannya segera pergi sambil <i>mengibas kan</i> rambut mereka ke mukaku.	mengibas kan	mengiba skan

9.	waktu pun telah kami <i>habis kan</i> untuk belajar dan berdoa agar hasilnya maksimal.	habis kan	habiskan
10.	Besok aku mau nayain langsung ke pihak distributor sehingga harga yag <i>didapat kan</i> akan semakin murah. 25	didapat kan	didapatkan

**Tabel 4.10 Bentuk Kesalahan Sufiks{-nya} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

1.	Sufiks {-nya}	Keesokan <i>hari nya</i> di sekolah.	hari nya	harinya
2.		Eh aku mau tanya emang kamu cita- <i>cita nya</i> mau jadi Beauty Vlogger ya?	cita nya	citanya
3.		Cuma <i>nama nya</i> saja yang hampir mirip.	nama nya	namanya
4.		Eh nanti kalau <i>penonton nya</i> lumayan banyak <i>uang nya</i> bagi dua ya.	penonton nya	penontonn ya
5.		kata ku sambil menunjukan Ponsel pintar <i>milik nya</i> .	milik nya	miliknya
6.		Itu <i>tanda nya</i> sudah waktunya istirahat.	tanda nya	tandanya

7.		Selang 2 Bulan kemudian, channel Youtube ku sudah ada <i>ceklis nya</i> .	ceklis nya	ceklisnya
8.		Aku juga tidak lupa untuk menyisihkan <i>uang nya</i> untuk orang yang tidak mampu.	uang nya	uangnya
9.		Raja Huang pun sudah mempersiapkan <i>segala nya</i> ,mulai dari cincin tunangan dan semuanya.	segala nya	segalanya
10.	Sufiks {-nya}	Aku sangat beruntung mendapatkan teman yang baik <i>seperti nya</i> .	seperti nya	sepertinya
11.		<i>Kenyataan nya</i> saya sedang sibuk karena tugas yang menumpuk,	kenyataan nya	kenyataannya
12.		Bukan dia dating cumin ada <i>butuh nya</i> , tapi saat kita datang dia tidak mau menolong kita.	butuh nya	butuhnya
13.		Rambut <i>putih nya</i> yang tertata rapi	putih nya	putihnya
14.		Sepasang <i>kaki nya</i> yang penuh tanah dan sepasang sandal bututnya yang setia menemani langkahnya.	kaki nya	kakinya

25.		Pertama kali aku <i>melihat nya</i> aku berfikir yuna itu gadis cuek jutek dan sombong ternyata pikiran ku itu salah.	melihat nya	melihatnya
26.		Aku bingung harus meminta tolong kepada siapa,sampai akhirnya seorang gadis datang dan mengulurkan <i>tangan nya</i> .	tangan nya	tangannya
27.		Di sebuah Kota bernama Peak,Kota yang ramai penduduknya dan terkenal dengan toko <i>permen nya</i> .	permen nya	permennya
28.	Sufiks {-nya}	Kami <i>menjawab nya</i> dengan tersenyum.	menjawab nya	menjawab nya
29.		"yaahh padahal aku mau berlama lama di sana <i>tempat nya</i> indah sekali"	tempat nya	tempatnya
30.		<i>Ayah nya</i> sedang membersihkan motor	Ayah nya	Ayahnya
31.		Tadi di bahas ngk di sekolah <i>materi nya</i> .	materi nya	materi nya
32.		ketika aku meminta beli hp ke orang tua ku , mereka <i>mengacuhkan nya</i> dan aku masih bisa Nerima	mengacuhkan nya	mengacuhkannya
33.		Febri menangis karena barang yang dia inginkan di ambil <i>Kaka nya</i> .	kaka nya	kakaknya

34.		Pada saat itu ibu hanya pegang uang yang <i>jumlah nya</i> tidak banyak dan hanya bisa dipakai untuk makan.	jumlah nya	Jumlahnya
35.		Aku lulusan terbaik saat itu, aku dapat tawaran pekerjaan yang <i>gaji nya</i> gede.	gaji nya	Gajinya
36.		aku keluar gerbang sekolah dan berjalan kaki menuju rumah yang <i>letak nya</i> tidak terlalu jauh dari sekolah ku	letak nya	Letaknya
37.	Sufiks {-nya}	Saat sedang makan malam, mamah menjerit ke sakitan dan terlihat di <i>kaki nya</i> bercucuran darah.	kaki nya	Kakinya
38.		Mungkinkah aku bisa minta ke ibu setengah dari harga pembayaran lomba dan <i>setengah nya</i> aku bisa <i>mencari nya</i> sendiri.	setengah nya mencari nya	setengahnya Mencarinya
39.		Tenang saja tidak usah khawatir Dinda kan kakak yg hebat yg bisa menjaga <i>adik nya</i> dengan baik.	adik nya	Adiknya
40.		Sampai <i>akhir nya</i> 2 hari sebelum UNBK aku membaca berita bahwa Indonesia terkena Covid19 yang kian bertambah banyak.	akhir nya	Akhirnya

**Tabel 4.11 Bentuk Kesalahan Sufiks{-lah} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No.	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Sufiks {-lah}	Dan <i>tiba lah</i> saat dimana Bu dokter keluar dan menyampaikan bahwa mamah tidak terselamatkan karna darah yang keluar sangat banyak.	tiba lah	tibalah

**Tabel 4.12 Bentuk Kesalahan Penulisan Konfiks {di,-,kan} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Konfiks {di,-,kan}	Bulan maret 2020 merupakan bulan yang cukup mengenangkan untuk ku <i>di karenakn</i> pada bulan tersebut aku akan melaksanakan UNBK dan Ujian praktek di sekolah.	di karenakn	dikarenakan
2.		Kayanya akan lebih baik jika <i>di batallin</i> saja beli sepatunya.	di batallin	dibatalkan

**Tabel 4.13 Bentuk Kesalahan Penulisan Konfiks {ke,-,nya} dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No.	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Konfiks {ke,-,nya}	Karna darah yang keluar sangat banyak dan sulit bagi para tim medis untuk menyelamatkan <i>ke dua nya</i> .	ke dua nya	keduanya

**Tabel 4.14 Bentuk Kesalahan Reduplikasi dalam Penulisan Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

No	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang Salah	Bentuk Benar
1.	Reduplikasi	Kalian mau tau seberapa egoisnya sahabat baru ku saat aku sudah tidak mengabarinya lagi dia berpikir kalau aku sangat <i>menggila gilakan</i> kpop.	menggila gilakan	Menggila- gilakan
2.		Kami berempat masih tidak mengerti dengan apa yang terjadi Didalam hati aku pun <i>bertanya tanya</i> .	bertanya tanya	bertanya- tanya
3.		Dulu danau itu bisa dijadikan lapangan bermain sepak bola <i>besar besaran</i> pada masa itu.	besar besaran	besar- besaran

4.		Makannya Lain Kali <i>Hati Hati</i> Dalam melakukan sesuatu sebelum tahu kegunaannya.	Hati Hati	Hati-Hati
5.		Mereka memberi sebuah hadiah <i>kenang kenangan</i> yang isinya foto kita.	kenang kenangan	Kenang- kenangan
6.		<i>Berhari hari</i> mengikuti MPLS(Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah) akhirnya aku mendapat kelas tetap dan yups aku harus beradaptasi dengan teman baru lagi.	Berhari hari	Berhari-hari
7.	Reduplikasi	Akhirnya repa meniup pasukan semut itu dan mereka pun terbang berhamburan <i>kemana mana</i> .	kemana mana	kemana- mana
8.		Aku dan ayah pulang ke rumah dan membesarkan adik ku <i>bersama sama</i> dengan Papah.	bersama sama	bersama- sama
9		<i>Tiba tiba</i> ku dengar lagi suara dari rumah sebelahku dibarengi suara teriakan seperti ada benda yang terjatuh.	tiba tiba	tiba-tiba
10.		Aleca sudah mempunyai uang untuk beli , album lighstick dan sebagainya , setelah itu kamu memesan <i>barang<sup>2</sup> nya</i> .	barang <sup>2</sup> nya	barang- barangnya
11.		di sekolah mereka hanya main berdua karna <i>teman<sup>2</sup>nya</i> suka membuli mereka.	teman <sup>2</sup> nya	teman- temannya

**Tabel 4.15 Bentuk Kesalahan Komposisi**

No	Bentuk Kesalahan	Contoh Data	Contoh Kata yang salah	Bentuk Benar
1.	Komposisi	Aku sangat berterimakasih karena memiliki sahabat seperti dia.	berterimakasih	berterimakasih
2		Perlombaan futsal <i>antar sekolah</i> akan dimulai.	antar sekolah	antarsekolah
3.		Menarik, tapi kalian cuman punya waktu <i>3 minggu</i> karena dalam <i>3 minggu</i> kedepan air itu akan naik lagi.	3 minggu	tiga minggu
4.		<i>7bulan</i> kemudian adik kecilnya lahir kedunia Dinda sangat senang kini ia punya adik laki laki yang ia dambakan selama ini.	7bulan	tujuh bulan
5.		<i>10 tahun</i> berlalu saat aku lulus SMA aku mendapatkan beasiswa di bandung.	10 tahun	sepuluh tahun
6.		Hari ini adalah hari ulang tahunku, di hari ulang tahun ku ini aku sangat <i>berterimaksih</i> banget sama ibu, karena kalau tidak ada dia ga mungkin	berterimaksih	berterima kasih
7		Semalam saya baru tidur pukul <i>2 malam</i> .	2 malam	dua malam
8.		Nama <i>adik-1</i> = Arlin Dan <i>adek-2</i> = febri.	adik-1 adek-2	adik pertama adik kedua
9.		1 hari sebelum ujian aku mendapat kabar bahwa Covid19 bertambah parah sehigga UNBK harus diundur bahkan d hilangkan.	1 hari	satu hari

Lampiran 2

**Kesalahan Bentuk Prefiks {di-}**

Kesalahan penulisan prefiks {di-} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh yakni sebagai berikut.

(20) KAP 1

kami pun memakan sebagian permen yang ada disini..tidak semua bisa *di makan* lhoo.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {di-} pada kalimat di atas yakni pada kata 'di makan'. Prefiks {di-} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'makan' yang memiliki arti memasukkan sesuatu ke dalam mulut. Prefiks {di-} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {di-} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar 'makan' bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(20a)kami pun memakan sebagian permen yang ada di sini, tidak semua bisa *dimakan* lhoo.

Kesalahan penulisan prefiks {di-} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh satu yakni sebagai berikut.

(21) KAP 1

Apalagi sekarang ada wabah Covid-19,yang membuat semua sekolah *di liburkan*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {di-} pada kalimat di atas yakni pada kata 'di liburkan'. Prefiks {di-} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar

'libur' yang memiliki arti bebas dari kegiatan atau bekerja. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar 'libur' bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(21a) Apalagi sekarang ada wabah Covid-19 yang membuat semua sekolah *diliburkan*.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh dua yakni sebagai berikut.

(22) KAP 1

Aku hanya bisa mengeluh kepada Tuhan, karena aku *di tuntut* untuk mengerti keadaan.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata 'di tuntut'. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'tuntut' yang memiliki arti menuntut. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar 'tuntut' bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(22a) Aku hanya bisa mengeluh kepada Tuhan, karena aku *dituntut* untuk mengerti keadaan.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh tiga yakni sebagai berikut.

(23) KAP 1

Bagiku,kamar adalah tempat yang membuatku melupakan semua beban *di setiap* harinya.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di setiap’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘tiap’ yang memiliki arti satu atau saban. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘tiap’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata adjektiva yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(23a) Bagiku, kamar adalah tempat yang membuatku melupakan semua beban *disetiap* harinya.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh empat yakni sebagai berikut.

(24) KAP 1

Aku sangat merindukan suranya,aku ingin menceritakan semua keluh kesah ku,semua kesulitan yang *di hadapi* ketika mamah pergi,tapi sudah tidak bisa,mama sudah bahagia di sana.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di hadapi’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘hadap’ yang memiliki arti sisi tertentu. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘hadap’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata nomina yang dapat

dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(24a) Aku sangat merindukan suranya, aku ingin menceritakan semua keluh kesah ku, semua kesulitan yang *dihadapi* ketika mamah pergi, tapi sudah tidak bias mama sudah bahagia di sana.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh lima yakni sebagai berikut.

(25) KAP 1

Sesampainya di sekolah,aku langsung duduk menunggu pelajaran *di mulai*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di mulai’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘mulai’ yang memiliki arti mengawali dalam hal bertindak atau berbuat. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘mulai’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(25a) Sesampainya di sekolah, aku langsung duduk menunggu pelajaran *dimulai*.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh enam yakni sebagai berikut.

(26) KAP 1

Aku sekarang mau pergi ke parkiran sepeda untuk pulang ,tapi aku melihat lagi papan pengumuman *di rubungi* banyak orang.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas berbeda dengan kalimat sebelumnya yakni pada kata ‘di rubungi’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘rubung’ yang memiliki arti mengerumuni. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘rubung’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(26a) Aku sekarang mau pergi ke parkiran sepeda untuk pulang , tapi aku melihat lagi papan pengumuman *dirubungi* banyak orang.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh tujuh yakni sebagai berikut.

(27) KAP 1  
Aku mempunyai teman baru seperti Syifa ,dan sebentar lagi Lomba Rangkaing Satu hampir akan *di mulai*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di mulai’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘mulai’ yang memiliki arti mengawali dalam hal bertindak atau berbuat. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘mulai’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(27a) Aku mempunyai teman baru seperti Syifa, dan sebentar lagi lomba rangking satu akan *dimulai*.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh delapan yakni sebagai berikut.

(28) KAP 1

Mereka berdua suka *di manjakan* oleh kedua orng tuanya.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di manjakan’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘manja’ yang memiliki arti selalu diberi hati atau tidak pernah ditegur. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘manja’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata adjektiva yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(28a) Mereka berdua suka *dimanjakan* oleh kedua orang tuanya.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat kedua puluh sembilan yakni sebagai berikut.

(29) KAP 1

Dinda dan Ninda jarang terurus oleh orang tuanya tapi ia *di urus* oleh pembantunya dan bibinya.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di urus’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘urus’ yang berarti rawat. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung.

Kata dasar ‘mulai’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(29a) Dinda dan Ninda jarang terurus oleh orang tuanya tapi ia *diurus* oleh pembantu dan bibinya.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh yakni sebagai berikut.

(30) KAP 1

Teman temannya sering mengejek mereka karna mereka selalu *di manja* seperti bayi.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di manja’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘manja’ yang memiliki arti selalu diberi hati atau tidak pernah ditegur. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘manja’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata adjektiva yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(30a) Teman-temannya sering mengejek mereka karena mereka selalu *dimanja* seperti bayi.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh satu yakni sebagai berikut.

(31) KAP 1

Kedua orang tuanya sangat sayang kepadanya, sehingga apa saja yang dia minta akan selalu *di turuti*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di turuti’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘turut’ yang berarti ikut serta. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘turut’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(31a) Kedua orang tuanya sangat sayang kepadanya, sehingga apa saja yang dia minta akan selalu *dituruti*.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh dua yakni sebagai berikut.

(32) KAP 1

Padahal tadi saat ingin berangkat ke sini, Nara sempat kesal karena hanya *di ajak* ke taman hiburan.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di ajak’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘ajak’ yang berarti meminta. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘ajak’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(32a) Padahal saat ingin berangkat ke sini, Nara sempat kesal karena hanya *diajak* ke taman hiburan.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh tiga yakni sebagai berikut.

(33)KAP 1

Padahal tidak semua orang dapat bermain di sini, Nara menyadari bahwa dia tidak bersyukur karena masih *di beri* kesempatan untuk bersenang-senang.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di beri’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘beri’ yang memiliki arti bagi pada orang lain. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘beri’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(33a) Padahal tidak semua orang dapat bermain di sini, Nara menyadari bahwa dia tidak bersyukur karena masih *diberi* kesempatan untuk bersenang-senang.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat ketiga puluh empat yakni sebagai berikut.

(34) KAP 1

Sehingga kita harus banyak bersyukur masih *di beri* kesempatan hidup nyaman dan tanpa ada kekurangan.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di beri’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar

‘beri’ yang memiliki arti bagi pada orang lain. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘beri’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(34a) Sehingga, kita harus banyak bersyukur masih *diberi* kesempatan hidup nyaman dan tanpa ada kekurangan.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh lima yakni sebagai berikut.

(35) KAP 1  
1 hari sebelum ujian aku mendapat kabar bahwa Covid19 bertambah parah sehingga UNBK harus diundur bahkan *d hilangkan* kami semua kaget dan merasa tidak percaya.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘d hilangkan’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘hilang’ yang memiliki arti tidak ada lagi. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘hilang’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(35a) Sehari sebelum ujian, aku mendapat kabar bahwa Covid-19 bertambah parah sehingga UNBK harus diundur bahkan *dihilangkan*, kami semua kaget dan merasa tidak percaya.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh enam yakni sebagai berikut.

(36) KAP 1

rupanya rumah sebelah ku yang semula kosong sepertinya akan *di tempati* oleh keluarga baru.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di tempati’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘tempat’ yang memiliki arti bagian tertentu dari suatu daerah. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘tempat’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata nomina yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(36a) Rupanya rumah sebelah ku yang semula kosong sepertinya akan *ditempati* oleh keluarga baru.

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh tujuh yakni sebagai berikut.

(37) KAP 1

Uang di mesin ATM gak mau *di ambil* No

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di ambil’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘ambil’ yang memiliki arti pegang, lalu dibawa dan dingkat. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘ambil’ bukan kata yang

menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(37a) Uang di mesin ATM tidak mau *diambil* No?

Kesalahan penulisan prefiks {*di-*} pada teks cerpen karya siswa kalimat ketiga puluh delapan yakni sebagai berikut.

(38) KAP 1

kartu kamu juga *di tolak* terus mirip dengan ATM punya dan sudah ku tanyakan ke satpam.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan prefiks {*di-*} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘di tolak’. Prefiks {*di-*} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘tolak’ yang memiliki arti tidak menerima. Prefiks {*di-*} berfungsi membentuk kata kerja pasif, penggunaan prefiks {*di-*} selain pada kata yang menunjukkan tempat, waktu, nama, dan lokasi harus dituliskan dengan cara digabung. Kata dasar ‘tolak’ bukan kata yang menunjukkan tempat, nama, waktu, dan lokasi melainkan jenis kata verba yang dapat dipasifkan, sehingga dalam penulisannya harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(38a) kartu kamu juga *ditolak* terus, mirip dengan ATM punya dan sudah ku tanyakan ke satpam.

### **Kesalahan Bentuk Sufiks {-kan}**

Kesalahan penulisan sufiks {-kan} pada kalimat keenam yakni sebagai berikut.

(6) KAS 1

Sekitar pukul 8 malam,sholat sudah selesai dan aku merapihkan mukenah ku yang *berserak kan*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-kan} pada kalimat di atas yakni pada kata 'berserak kan'. Sufiks {-kan} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'serak' yang memiliki arti menyerak atau memencar ke mana-mana. Sufiks {-kan} berfungsi membentuk kata kerja. Penggunaan sufiks {-kan} yang disertai prefiks {ber-} dapat membentuk kata kerja (biasanya dari kata sifat, kata benda, dan kata kerja itu sendiri), dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'serak' merupakan jenis kata verba, sehingga dalam penulisan sufiks {-kan} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(6a) Sekitar pukul 8 malam, sholat sudah selesai dan aku merapikan mukenah ku yang *berserakkan*.

Kesalahan penulisan sufiks {-kan} pada kalimat ketujuh yakni sebagai berikut.

(7) KAS 1

Dan tiba lah saat dimana Bu dokter keluar dan menyampaikan bahwa mamah tidak *terselamat kan*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-kan} pada kalimat di atas yakni pada kata 'terselamat kan'. Sufiks {-kan} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'selamat' yang memiliki arti terbebas dari bahaya atau malapetaka. Sufiks {-kan} berfungsi membentuk kata kerja. Penggunaan sufiks {-kan} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'selamat' merupakan jenis kata adjektiva, sehingga dalam penulisan sufiks {-kan}

yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(7a) Dan tibalah saat Bu dokter keluar dan menyampaikan bahwa mamah tidak *terselamatkan*.

Kesalahan penulisan sufiks {-kan} pada kalimat kedelapan yakni sebagai berikut.

(8) KAS 1

Lalu syifa dan teman-temannya segera pergi sambil *mengibas kan* rambut mereka ke mukaku.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-kan} pada kalimat di atas yakni pada kata 'mengibas kan'. Sufiks {-kan} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'kibas' yang memiliki arti gerakan diumpamakan seperti mengipas. Sufiks {-kan} berfungsi membentuk kata kerja. Penggunaan sufiks {-kan} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'kibas' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-kan} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(8a) Lalu syifa dan teman-temannya segera pergi sambil *mengibaskan* rambut mereka ke mukaku.

Kesalahan penulisan sufiks {-kan} pada kalimat kesembilan yakni sebagai berikut.

(9) KAS 1

waktu pun telah kami *habis kan* untuk belajar dan berdoa agar hasilnya maksimal.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-kan} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘habis kan’. Sufiks {-kan} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘habis’ yang memiliki arti tidak ada yang tersisa atau sudah digunakan. Sufiks {-kan} berfungsi membentuk kata kerja. Penggunaan sufiks {-kan} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘habis’ merupakan jenis kata verba, sehingga dalam penulisan sufiks {-kan} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(9a) Waktu pun telah kami *habiskan* untuk belajar dan berdoa agar hasilnya maksimal.

Kesalahan penulisan sufiks {-kan} pada kalimat kesepuluh yakni sebagai berikut.

(10) KAS 1  
Besok aku mau nayain langsung ke pihak distributor sehingga harga yang *didapat kan* akan semakin murah.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-kan} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘didapat kan’. Sufiks {-kan} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘dapat’ yang berarti memperoleh. Sufiks {-kan} berfungsi membentuk kata kerja. Penggunaan sufiks {-kan} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘dapat’ merupakan jenis kata verba, sehingga dalam penulisan sufiks {-kan} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(10a) Besok aku ingin menanyakan langsung ke pihak distributor agar harga yang *didapatkan* akan semakin murah.

### Kesalahan Bentuk Sufiks {-nya}

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat keenam belas yakni sebagai berikut.

(16) KAS 2

Aku bingung harus meminta tolong kepada siapa,sampai akhirnya seorang gadis datang dan mengulurkan *tangan nya*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘tangan nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘tangan’ yang berarti anggota badan yang bermula dari siku sampai ujung jari. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisan harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘tangan’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(16a) Aku bingung harus meminta tolong kepada siapa,sampai akhirnya seorang gadis datang dan mengulurkan *tangannya*.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat ketujuh belas yakni sebagai berikut.

(17) KAS 2

Di sebuah Kota bernama Peak,Kota yang ramai penduduknya dan terkenal dengan toko *permen nya*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘permen nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘permen’ yang berarti gula-gula. Sufiks {-nya} berfungsi

mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘permen’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(17a) Sebuah Kota bernama Peak, kota yang ramai penduduknya dan terkenal dengan toko *permennya*.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedelapan belas yakni sebagai berikut.

(18) KAS 2  
Kami *menjawab nya* dengan tersenyum.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘menjawab nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘jawab’ yang berarti balas. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘jawab’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(18a) Kami *menjawabnya* dengan tersenyum.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kesembilan belas yakni sebagai berikut.

(19) KAS 2

"yaahh padahal aku mau berlama lama di sana *tempat nya* indah sekali"

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'tempat nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'tempat' yang berarti bagian tertentu dari daerah. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'tempat' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(19a)"yaahh padahal aku mau berlama-lama di sana *tempatnya* indah sekali"

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh yakni sebagai berikut.

(20) KAS 2

*Ayah nya* sedang membersihkan motor.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'ayah nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'ayah' yang berarti orang tua kandung laki-laki. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'ayah' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya}

yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(20a) *Ayahnya* sedang membersihkan motor.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh satu yakni sebagai berikut.

(21) KAS 2

Tadi di bahas ngk di sekolah *materi nya*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'materi nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'materi' yang berarti suatu bahan untuk diujikan. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisan harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'materi' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(21a) Tadi dibahas tidak di sekolah *materinya*.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh dua yakni sebagai berikut.

(22) KAS 2

ketika aku meminta beli hp ke orang tua ku , mereka *mengacuhkan nya* dan aku masih bisa Nerima.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'mengacuhkan nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau

kata dasar ‘acuh’ yang berarti tidak peduli. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘acuh’ merupakan jenis kata verba, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(22a) Aku minta beli HP ke orang tuaku, tetapi mereka *mengacuhkannya* dan aku masih bisa terima.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh tiga yakni sebagai berikut.

(23) KAS 2  
Febri menangis karena barang yang dia inginkan di ambil *Kaka nya*.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘kaka nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘kakak’ yang berarti saudara yang paling tua. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘kakak’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(23a) Febri menangis karena barang yang dia inginkan diambil *kakanya*.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh empat yakni sebagai berikut.

(24) KAS 2

Pada saat itu ibu hanya pegang uang yang *jumlah nya* tidak banyak dan hanya bisa dipakai untuk makan.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘jumlah nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘jumlah’ yang berarti banyaknya sesuatu. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisan harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘jumlah’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(24a) Pada saat itu, ibu hanya pegang uang yang *jumlahnya* tidak banyak dan hanya bisa dipakai untuk makan.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh lima yakni sebagai berikut.

(25) KAS 2

Aku lulusan terbaik saat itu, aku langsung dapat tawaran pekerjaan yang *gaji nya* gede.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘gaji nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘gaji’ yang berarti upah kerja. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam

penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘gaji’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(25a) Aku lulusan terbaik saat itu, aku langsung dapat tawaran pekerjaan yang *gajinya* gede.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh enam yakni sebagai berikut.

(26) KAS 2  
aku keluar gerbang sekolah dan berjalan kaki menuju rumah yang *letak nya* tidak terlalu jauh dari sekolah ku

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘letak nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘letak’ yang berarti tempat keberadaan sesuatu. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘letak’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(26a) Aku keluar gerbang sekolah dan berjalan kaki menuju rumah yang *letaknya* tidak terlalu jauh dari sekolah ku.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh tujuh yakni sebagai berikut.

(27) KAS 2

Saat sedang makan malam, mamah menjerit ke sakitan dan terlihat di *kaki nya* bercucuran darah.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'kaki nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'kaki' yang berarti anggota badan yang bisa menopang tubuh. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'kaki' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(27a) Saat sedang makan malam, mamah menjerit kesakitan dan terlihat di *kakinya* bercucuran darah.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh delapan yakni sebagai berikut.

(28) KAS 2

Mungkinkah aku bisa minta ke ibu setengah dari harga pembayaran lomba dan *setengah nya* aku bisa *mencari nya* sendiri.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'setengah nya' dan 'mencari nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'tengah' yang berarti separuh dan kata dasar 'cari' yang berarti temukan sesuatu. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau

menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘tengah’ merupakan jenis kata verba nomina dan kata dasar ‘cari’ merupakan jenis kata verba, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(28a) Mungkinkah aku bisa minta ke ibu setengah dari harga pembayaran lomba dan *setengahnya* aku akan *mencarinya* sendiri.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat kedua puluh sembilan yakni sebagai berikut.

(29) KAS 2

Tenang saja tidak usah khawatir Dinda kan kakak yg hebat yg bisa menjaga *adik nya* dengan baik.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata ‘adik nya’. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar ‘adik’ yang berarti saudara kandung yang usianya lebih muda. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar ‘adik’ merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(29a) Tenang saja tidak usah khawatir, Dinda kan kakak yang hebat dan bisa menjaga *adiknya* dengan baik.

Kesalahan penulisan sufiks {-nya} pada kalimat ketiga puluh yakni sebagai berikut.

(30) Sampai *akhir nya* 2 hari sebelum UNBK aku membaca berita bahwa Indonesia terkena Covid19 yang kian bertambah banyak.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penulisan sufiks {-nya} pada kalimat di atas yakni pada kata 'akhir nya'. Sufiks {-nya} pada kata tersebut merupakan bentuk terikat dengan bentuk dasar atau kata dasar 'akhir' yang berarti penghabisan. Sufiks {-nya} berfungsi mengungkapkan kata ganti orang ketiga dan dapat menjelaskan situasi ketika diaplikasikan dalam kalimat. Penggunaan sufiks {-nya} dalam penulisannya harus dilakukan dengan cara merangkai atau menggabungkan bentuk dasar yang diimbuhnya. Kata dasar 'akhir' merupakan jenis kata nomina, sehingga dalam penulisan sufiks {-nya} yang dimaksud harus digabungkan bukan dituliskan secara terpisah. Adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(30a) Sampai *akhirnya*, dua hari sebelum UNBK aku membaca berita bahwa masyarakat Indonesia terkena Covid-19 yang kian bertambah banyak.

### **Kesalahan Bentuk Reduplikasi**

Kesalahan reduplikasi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat ketujuh yakni sebagai berikut.

(7) KR  
Akhirnya repa meniup pasukan semut itu dan mereka pun terbang berhamburan *kemana mana*.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni tidak menempatkan tanda hubung (-) pada penulisan kata ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi keempat halaman 47, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan pada kalimat di atas yakni pada kata 'kemana mana', kata

tersebut merupakan unsur ulang. Penulisan yang benar seharusnya dibubuhi tanda hubung (-) adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

- (7a) Akhirnya Repa meniup pasukan semut itu dan mereka pun terbang berhamburan *kemana-mana*.

Kesalahan reduplikasi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kedelapan yakni sebagai berikut.

- (8) KR  
Aku dan ayah pulang ke rumah dan membesarkan adik ku *bersama sama* dengan Papah.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni tidak menempatkan tanda hubung (-) pada penulisan kata ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi keempat halaman 47, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan pada kalimat di atas yakni pada kata 'bersama sama', kata tersebut merupakan unsur ulang. Penulisan yang benar seharusnya dibubuhi tanda hubung (-) adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

- (8a) Aku dan ayah pulang ke rumah dan membesarkan adik ku *bersama-sama*.

Kesalahan reduplikasi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kesembilan yakni sebagai berikut.

- (9) KR  
*Tiba tiba* ku dengar lagi suara dari rumah sebelahku dibarengi suara teriakan seperti ada benda yang terjatuh.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni tidak menempatkan tanda hubung (-) pada penulisan kata ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi keempat halaman

47, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan pada kalimat di atas yakni pada kata 'tiba tiba', kata tersebut merupakan unsur ulang. Penulisan yang benar seharusnya dibubuhi tanda hubung (-) adapun bentuk benarnya sebagai berikut..

(9a) *Tiba-tiba* ku dengar lagi suara dari rumah sebelahku dibarengi suara teriakan seperti ada benda yang terjatuh.

Kesalahan reduplikasi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kesepuluh yakni sebagai berikut.

(10) KR  
Aleca sudah mempunyai uang untuk beli , album lighstick dan sebagainya , setelah itu kamu memesan *barang<sup>2</sup> nya*.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni tidak menempatkan tanda hubung (-) pada penulisan kata ulang dan penggunaan simbol (<sup>2</sup>) yang dituliskan pada kata ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi keempat halaman 47, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan pada kalimat di atas yakni pada kata 'barang<sup>2</sup> nya', kata tersebut merupakan unsur ulang. Penulisan yang benar seharusnya dibubuhi tanda hubung (-) dan dituliskan secara lengkap, adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(10a) Aleca sudah mempunyai uang untuk beli , album lighstick dan sebagainya , setelah itu kamu memesan *barang-barangnya*.

Kesalahan reduplikasi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kesebelas yakni sebagai berikut.

(11) KR  
di sekolah mereka hanya main berdua karna teman<sup>2</sup>nya suka membuli mereka.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni tidak menempatkan tanda hubung (-) pada penulisan kata ulang dan penggunaan

simbol (²) yang dituliskan pada kata ulang. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi keempat halaman 47, tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Kesalahan pada kalimat di atas yakni pada kata ‘teman² nya’, kata tersebut merupakan unsur ulang. Penulisan yang benar seharusnya dibubuhi tanda hubung (-) dan dituliskan secara lengkap, adapun bentuk benarnya sebagai berikut.

(11a) Di sekolah mereka hanya main berdua karna teman-temannya suka membuli mereka.

### **Kesalahan Bentuk Komposisi**

Kesalahan komposisi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat keenam yakni sebagai berikut.

(6) KK  
Hari ini adalah hari ulang tahunku, di hari ulang tahun ku ini aku sangat *berterimakasih* banget sama ibu, karena kalau tidak ada dia ga mungkin aku sesukses ini.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni penulisan komposisi berupa penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar pada ‘berterimakasih’ kata tersebut berasal dari kata dasar ‘terima’ dan kata dasar ‘kasih’ yang digabungkan sehingga membentuk konstruksi yang memiliki identitas leksikal atau arti yang berbeda. Penulisan kata ‘berterimakasih’ seharusnya dituliskan secara terpisah menjadi ‘berterima kasih’ adapun bentuk benar dalam kalimatnya yakni sebagai berikut.

(6a) Hari ini adalah hari ulang tahunku, dihari ulang tahunku ini aku sangat *berterima kasih* sama ibu, karena kalau tidak ada dia tidak mungkin aku bisa sesukses ini.

Kesalahan komposisi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat ketujuh yakni sebagai berikut.

(7) KK

Semalam saya baru tidur pukul 2 malam.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni penulisan komposisi berupa lambang bilangan 2 yang ditulis pada pertengahan kalimat, seharusnya bilangan tersebut dituliskan dengan kata 'dua' adapun bentuk benarnya yakni sebagai berikut.

(7a) Semalam saya baru tidur pukul *dua* malam.

Kesalahan komposisi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kedelapan yakni sebagai berikut.

(8) KK

Nama *adik-1*= Arlin Dan *adek-2*= febri.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni penulisan komposisi berupa lambang bilangan 1 pada kata 'adik 1' dan bilangan 2 pada kata 'adek 2' yang ditulis pada pertengahan kalimat. Penulisan benar seharusnya bilangan tersebut dituliskan dengan kata 'adik pertama' dan 'adik kedua'. Penggunaan tanda (=) dan tanda (-) pada kalimat di atas harus dihapuskan, adapun bentuk benarnya yakni sebagai berikut.

(8a) Nama *adik pertama* Arlin dan *adik kedua* Febri.

Kesalahan komposisi dalam penulisan teks cerpen siswa pada kalimat kesembilan yakni sebagai berikut.

(9) KK

*1 hari* sebelum ujian aku mendapat kabar bahwa Covid19 bertambah parah sehigga UNBK harus diundur bahkan d hilangkan.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada kalimat di atas yakni penulisan komposisi berupa lambang bilangan 1 pada kata '1 hari' yang ditulis pada permulaan kalimat. Penggunaan bilangan pada permulaan kalimat, dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Daring dijelaskan bahwa bilangan yang terdapat pada permulaan kalimat harus ditulis dengan huruf. Kesalahan pada kalimat di atas seharusnya bilangan tersebut dituliskan dengan 'Satu hari', adapun bentuk benar dalam kalimatnya yakni sebagai berikut.

- (9a) Satu hari sebelum ujian aku mendapat kabar bahwa Covid-19 bertambah parah sehingga UNBK harus diundur bahkan dihilangkan.

*Lampiran 3*

**PEDOMAN ANGKET**

Responden diminta untuk mengisi email yang digunakan ketika mengisi angket.

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Pengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai siswa menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!
2.	Apakah kekurangpahaman siswa terhadap bahasa yang dipakai menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!
3.	Apakah pengajaran bahasa yang kurang sesuai juga menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!
4.	Dari ketiga faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yang sudah disebutkan sebelumnya, manakah yang lebih dominan? Berikan alasannya!
5.	Berikan saran atau inovasi untuk siswa agar tidak terjadi kesalahan berbahasa bidang Morfologi serupa!

Lampiran 4

**Wawancara melalui google formulir terkait faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa bidang Morfologi pada teks cerpen karya siswa kelas IX**

**SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

Apakah pengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai siswa menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!

1 jawaban

Ya, siswa lebih terbiasa menggunakan bahasa keseharian bahkan diterapkan dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia

Apakah kekurangpahaman siswa terhadap bahasa yang dipakai menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!

1 jawaban

Ya, sebab utamanya kurang pahaman dan kebiasaan dalam berbahasa

Apakah pengajaran bahasa yang kurang sesuai juga menjadi bagian dari faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa? Berikan alasannya!

1 jawaban

Terkadang guru sendiri kurang memberikan pemahaman lebih dalam tentang bahasa baik kaidah dan penggunaannya

## SK Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**  
Nomor :4435 /In.08-F.I.I.PP/009/08/2021

**TENTANG**  
**PERPANJANGAN PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi mahasiswa, di pandang perlu untuk memperpanjang masa berlaku Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 3108 /In.08-F.I.I.PP/00 9/04/2019 tentang Pembimbing penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan ditetapkan melalui Keputusan Dekan;

b. bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Keputusan ini di pandang mampu dan memenuhi Syarat untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 jo Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

8. Panduan Pendidikan Program Sarjana ( S1 )Tahun Akademik 2020/2021.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2021 Mengangkat :

1. **Dr. Emah Khuzamah, M.Pd.**  
2. **Itaristanti, M.A.**

Sebagai pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurul Lutviana Ika Pradini**  
NIM : **1708110070**  
Program Studi : **T. B. Indo**  
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX,SMK Negeri 7 Kota Cirebon**

Kedua : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ketiga : Keputusan ini berlaku untuk Semester Ganjil terhitung mulai tanggal 1 Juli s /d 30 September 2020, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

KUTIPAN Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Cirebon  
Tanggal : 16 Agustus 2021  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Bidang Keilmuan,

**Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
NIP. 19630305 199903 1 001

Tembusan :  
1. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ;  
2. Ketua Jurusan 134 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon;  
3. Dosen Pembimbing untuk diketahui dan dilaksanakan.

## Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi 45132  
Telepon (0231) 481264 Faksimili (0231) 489926

Website: info.syekhnurjati.ac.id E-mail: info@syekhnurjati.ac.id

### SURAT PENGANTAR PENELITIAN

Nomor : 2228/In.08/E.I.1/PP.00.9/03/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Luviana Ika Pradini  
Tempat/Tgl. Lahir : Indramayu, 11 Maret 1999  
NIM : 1708110070  
Smtr dan Jurusan : VIII dan T. B. Indo  
Alamat : Desa Kedokan Gabus Blok 2 RT RW : 09/04 Kecamatan Gabus Wetan Kabupaten Indramayu.

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal 23 Maret - 18 Juni 2021

Teknik pengumpulan data :

1. Observasi.
2. Kartu Data.
3. Dokumentasi.

Demikian disampaikan, dan kepada yang berkepentingan harap menjadi maklum atas perhatian dan bantuan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Cirebon, 23 Maret 2021

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga,

**Dr. H. Suteja, M.Ag**  
NIP. 19630305 199903 1 001

## Surat Persetujuan Penelitian dari Sekolah

 **PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 7 KOTA CIREBON**  
Jl. Ciremai Raya No. 65 Telp. ( 0231 ) 487961 Perumnas Kota Cirebon  
45141 

---

**SURAT PERSETUJUAN TEMPAT PENELITIAN**  
Nomor : 420 / 000 / SMPN 7 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah Kepala SMP Negeri 7 Kota Cirebon

**N a m a** : Dra. Euis Sulastri, M.Pd  
**N I P** : 19680511 199802 2 001  
**Pangkat / Golongan** : Pembina Tk I / IV b  
**J a b a t a n** : Kepala SMP Negeri 7 Kota Cirebon

Menerangkan bahwa :

**N a m a** : Nurul Lutyiana Ika Pradini  
**N I M** : 1708110070  
**Jurusan** : Tadris Bahasa Indonesia  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Waktu Penelitian** : 23 Maret 2021 – 23 Juni 2021

Adalah benar mahasiswa IAIN Cirebon dan di izinkan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Kota Cirebon dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Pemanfaatannya pada Pembelajaran Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon.”

Demikian surat persetujuan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Cirebon, 7 April 2021  
Kepala  
  
**Dra. Euis Sulastri, M.Pd**  
NIP. 19680511 199802 2 001

**IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON**

Lampiran 8

**PROFIL SEKOLAH**

- Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kota Cirebon
- Alamat : Jalan Ciremai raya No 65 Perumnas 45141
- Kecamatan / Kelurahan / Kota : Kec. Harjamukti Kel. Larangan Kota Cirebon
- No. Telp : (0231) 487961
1. Nama Yayasan : -
  2. Alamat Yayasan : -
  3. NPSN / NSS / Kode Kec. : 20222190 / 201026302204 / 026302
  4. Status Sekolah : SSN
  5. Kategori Sekolah : Reguler
  6. Jenjang Akreditasi : A
  7. Email : SMPN7KOTACIREBON@GMAIL.COM
  8. Tahun didirikan / Beroperasi : 1982
  9. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah Kota Cirebon
    - a. Status tanah : Hak Pakai
    - b. Luas tanah : 7230 m<sup>2</sup>
    - c. Luas Bangunan : 2.631,15 m<sup>2</sup>
  10. Status Bangunan : Milik Pemerintah Kota Cirebon
  11. Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar Cln Siswa Baru	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls 7, 8, 9)	
		Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2017 / 2018	450	355	10	480	11	443	11	1278	32
Tahun 2018/2019	635	320	10	350	11	474	11	1144	32
Tahun 2019/2020	638	360	10	321	10	345	10	1026	30
Tahun 2020/2021	656	374	11	368	10	323	8	1065	29

12. a) Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Ukuran (m <sup>2</sup> )
	Ukuran 7 x 9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang Kelas	29	-	-	29	-	-

b) Data Ruang Lain

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	9 x 14	9. Lab. Komputer	2	9 x 14
2. Lab. IPA	1	9 x 14	10. R. Guru	1	9 x 14
3. R. Tata Usaha	1	7 x 9	11. R. Kepala Sekolah	1	7 x 9
4. R. Wakasek/ Koperasi	1	7 x 9	12. R. BK	1	7 x 9

5. UKS	1	7 x 10	13. R. Kesenian	1	7 x 9
6. Musholla	1	9 x 9	14. R. Piket	1	7 x 2
7. Aula	1	7 x 18	15. R. PMR	1	7 x 2
8. R. KKR	1	7 x 2	16. R. OSIS	1	7 x 2

### 13. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik / Kependidikan	Jumlah	Status	Keterangan
Guru	37 Orang	PNS	-
Guru	18 Orang	GTT	-
Staf TU	1 Orang	PNS	-
Staf TU	13 Orang	PTT	-

### 14. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Kota Cirebon

SMP Negeri 7 Kota Cirebon, didirikan pada tahun 1981, berlokasi di Jl. Elang Raya, awalnya menginduk dengan SMP Negeri 6 Kota Cirebon. Dan Selanjutnya pada 7 Maret 1983 menempati gedung baru di Jalan Ciremai Raya No. 65 dengan Kepala Sekolah Siswara Natamiarsa BA.

### 15. Motto, Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Kota Cirebon

#### Motto

J U A R A = Jujur, Unggul, Agamis, Ramah Anak, Aman

#### Visi

**Terwujudnya SMP Negeri 7 JUARA (Santun, Mandiri, Peduli, Jujur, Unggul, Agamis, Ramah Anak, Aman)**

#### Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dijabarkan menjadi beberapa misi. Adapun misi SMP Negeri 7 Kota Cirebon sebagai berikut :

- a. Menciptakan karakter santun dalam ucapan dan tindakan.
- b. Mengembangkan kemandirian dalam belajar.

- c. Menanamkan karakter peduli lingkungan
- d. Menanamkan jujur dalam berperilaku
- e. Meraih keunggulan dalam bidang prestasi, ekstrakurikuler dan penghijauan berwawasan lingkungan.
- f. Menanamkan karakter agama dalam kehidupan
- g. Mengembangkan konsep ramah anak.
- h. Menciptakan sekolah yang aman dan nyaman

### **Tujuan**

Untuk mencapai visi dan misi tersebut perlu dirumuskan menjadi beberapa tujuan. Tujuan SMP Negeri 7 Kota Cirebon dirumuskan sebagai berikut :

- a. Terbentuknya budaya karakter religius, santun, jujur, mandiri, PHBS, dan peduli lingkungan.
- b. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan.
- c. Meraih standar ketuntasan belajar dan kriteria ketuntasan minimal 75.
- d. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- e. Mengimplementasikan konsep sekolah ramah anak di lingkungan sekolah.
- f. Terciptanya penghijauan di lingkungan sekolah.
- g. Terciptanya pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- h. Dapat memanfaatkan ICT dan multimedia.
- i. Terbentuknya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Kota Cirebon, Oktober 2020  
Kepala SMPN 7 Kota Cirebon,

Dra. EUIS SULASTRI, M.Pd  
NIP. 196805111998022001

**Data Penelitian (Cerpen Karya Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon)**

•Ayudya Lintang W

•9A

•05

**SERENDIPITY**

Di sebuah kerajaan di negeri Cina, hiduplah seorang raja yang baik hati dan sangat dermawan bernama "Huang Renjun" atau kerap di sapa "Raja Huang". Selain baik hati dan dermawan, Raja Huang juga memiliki wajah yang rupawan. Atas betapa sempurna dirinya, tidak ada se inci pun niat berbangga hati, sifatnya yang rendah hati membuat harga dirinya makin melambung tinggi. Raja muda itu tidak segan untuk terjun langsung dan berbaur bersama rakyatnya, memantau langsung apa saja yang tengah terjadi di negerinya secara langsung.

Raja Huang sangat di hormati oleh rakyatnya, tidak heran banyak yang berharap untuk sekedar mengobrol ataupun berjabat tangan dengan beliau. Namun sayangnya, popularitas dan kehebatannya tidak berbanding lurus dengan kehidupan asmaranya. Laki-laki itu seperti menutup mata, entah karena belum ada wanita yang cocok atau tidak tertarik dengan kehidupan percintaan. Bahkan, setiap raja Huang mendatangi rakyatnya, banyak wanita yang sudah mempersiapkan dirinya jauh-jauh hari agar nampak menawan.

Sore hari, dimana raja Huang sedang jalan-jalan sambil menaiki kuda putih kesayangannya, tiba tiba raja Huang pun merasa lapar karena memang sejak tadi dirinya belum makan sedikitpun. Raja Huang pun memutuskan mampir ke sebuah kedai roti untuk membeli roti. Ketika raja Huang memasuki kedai roti tersebut dia melihat punggung wanita yang sangat indah dan sepertinya wanita tersebut bukanlah salah satu dari rakyatnya karena dia sendiripun baru melihat sosok wanita tersebut. Wanita tersebut merasa risih, karena dirinya terus terusan ditatap oleh lelaki yang bahkan dirinya tidak tahu siapa dia sebenarnya.

"Ekhem, saya mohon anda jangan menatap saya terus terusan. Apa anda tau? ketika seorang wanita ditatap terus terusan oleh lelaki yang dirinya tidak kenal dia akan merasa terancam" ucap wanita tersebut sambil meninggalkan kedai roti tersebut.

Akhirnya raja Huang juga pergi untuk mengikuti wanita tersebut, karena sebenarnya wanita tersebut sama sekali belum membeli roti satupun. Raja Huang terus mengikuti si wanita sampai sampai, si wanita tersebut sadar bahwa dirinya telah diikuti oleh lelaki yang dirinya tidak kenal. Raja Huang berhasil meraih tangan wanita tersebut, tetapi wanita tersebut malah ingin teriak dengan sangat keras. Untungnya raja Huang berhasil membuat dirinya diam dengan cara menutup mulutnya dengan tangan kanannya. Raja Huang pun memutuskan untuk mulai berbicara dengan si wanita tersebut secara baik baik.

"Hai,aku hanya ingin memberimu roti ini. Aku tahu tadi kau sama sekali belum sempat membeli roti disana gara gara aku menatapmu." kata raja Huang

"eum hai juga,aku hanya merasa takut ketika kau menatapku seperti itu. Secara kita berdua baru saja bertemu di kedai roti tersebut." jawab si wanita sambil menundukkan kepalanya karena dia masih merasa takut

"Hey tidak apa,kau tak perlu menundukkan kepalamu. Kau tidak perlu takut denganku,aku minta maaf jika kelewatan karna menatapmu seperti itu. Aku hanya heran, karena aku tidak pernah melihatmu sebelumnya,dan siapa namamu." kata raja Huang sambil tersenyu

"I-iya aku baru pindah ke daerah ini,aku Liu Yiyang. Siapa nama dirimu?" jawab yiyang sambil kikuk

"Kau yakin tidak tahu siapa aku sebenarnya?" raja Huang

"Aku tidak tahu siapa kau sebenarnya,aku benar-benar baru pindah kesini"  
Yiyang

"Baiklahh,kenalkan aku Huang Renjun. Aku raja disini, dan ingin membahagiakan rakyatku" jawab sang raja sambil tersenyum kembali

"Jadi kau raja? Maafkan aku telah lancang denganmu yang mulia" kata yiyang sambil menundukkan kepalanya lagi

"Hey,tidak apa. Kau tak perlu menundukkan kepalamu,disini yang salah adalah aku karena sudah keterlaluan denganmu. Aku sungguh minta maaf denganmu" jawab raja Huang dengan penuh penyesalan

"Baiklah aku akan memaafkanmu yang mulia." jawab Yiyang sambil tersenyum

"Tidak usah memanggilku dengan sebutan yang mulia. Aku sebenarnya masih pangeran,tetapi karena orang tuaku sudah tiada semua akulah yang menggantikan posisi mereka. Dan aku mau kita berteman,dan kau jangan pernah memanggilku yang mulia." kata raja Huang sambil tersenyum manis melebihi senyuman yang tadi

"Baiklah kita berteman mulai sekarang" jawab Yiyang sambil memperlihatkan senyuman manisnya.

Setelah kejadian di kedai roti tersebut,raja Huang dan Yiyang menjadi lebih dekat, hubungan mereka bisa dikatakan lebih dari teman. Setiap mereka berdua,selalu ada saja orang yang berfikir kalau mereka ada sepasang kekasih,namun kenyataannya tidak.

Sampai suatu hari, raja Huang pun memutuskan untuk melamar wanita yang sudah lama menjadi teman dirinya. Dia tidak sadar bahwa selama ini dia mempunyai rasa kepada seorang wanita yang bernama Liu Yiyang,yaitu temannya sendiri.

Raja Huang pun sudah mempersiapkan segala nya,mulai dari cincin tunangan dan semuanya. Raja Huang memutuskan untuk secepatnya pergi ke rumah Yiyang, karena katanya lebih cepat lebih baii bukan.

Raja Huang menaiki kuda putih kesayangannya, dan mulai berjalan menuju rumah Yiyang ditemani oleh para pengawal kerajaannya yang sangat setia oleh dirinya. Sesampainya di rumah Yiyang. Yiyang beserta keluarganya sangatlah kaget dengan kedatangan raja Huang yang tidak biasa ini. Biasanya kalau dia kesini tidak pernah membawa apapun, karna dia tau aku tidak mau kalau dia repot. Dan ditambah para pengawal yang ikut kesini, ada apa sebenarnya nya ini?.

Karena raja Huang melihat muka bingung Yiyang beserta keluarganya, dirinya pun sangat tidak tahan kuasa untuk tertawa. Karna menurutnya muka polosnya Yiyang yang seperti ini sangatlah jarang untuk dilihat.

"Hahaha, hay ada apa dengan dirimu Yiyang? Kau nampak seperti orang kebingungan bukan? hahaha" kata raja Huang yang masih tertawa bahagia

"Ya jelas aku bingung, gimana tidak lau kesini dengan para pengawal kerajaanmu. Aku takut bahwa mereka ingin menangkap ku dan keluarga ku, ada apa ini sebenarnya."

Bukannya menjawab pertanyaan Yiyang tersebut, tetapi raja Huang pun malah tertawa lebih keras dari sebelumnya. Apa dia bilang? aku dan pengawal akan menangkap dirinya dan keluarganya? Pemikiran macam apa itu, mana mungkin aku akan menangkap dirinya dan keluarganya.

Yiyang yang melihat raja Huang tertawa itupun merasa kesal, gimana tidak kesal pertanyaan yang sudah dirinya tanyakan malah dijawab dengan ketawaan saja. Jadilah Yiyang memutuskan bertanya kembali kepada raja Huang.

"Hey aku bertanya, mengapa kau hanya tertawa dan bukannya menjawab pertanyaan ku itu huuh." kata Yiyang kesal

"Baiklah baiklah, aku kesini untuk melamar temanku yang satu ini." jawab raja Huang dengan santainya

Semuanya pun membeku ditempat, apa maksudnya dia mengatakan itu

"Iya benar, aku sudah menyukai temanku sendiri. Ntah sejak kapan kusuka padamu Liu Yiyang, tapi kenyataannya aku benar-benar menyukai dirimu." kata raja Huang dengan meyakinkan Yiyang dan keluarganya.

Yiyang sendiri tidak tahu kenapa jantung dirinya berdetak duakali lebih cepat. Apa dia juga menyukai raja Huang? t-tapi sejak kapan? Pertanyaan pertanyaan itu tiba-tiba muncul dipikirannya

Raja Huang yang melihat kebingungan Yiyang pun langsung meminta izin kepada keluarga Yiyang terutama oleh ibu dan ayahnya.

"Ibu, ayah. Saya ingin minta izin untuk melamar anak kalian berdua, saya janji akan membuat Yiyang bahagia dan akan terus melindungi Yiyang apapun yang terjadi." kata raja Huang sambil meminta izin kepada orang tua Yiyang

"Wahai anakku, aku mengizinkan dirimu. Karena kau terlihat tulus kepada Yiyang, tapi semua keputusan ada ditangan Yiyang. Bagaimana nak? apakah kau

ingin menerima raja Huang sebagai pendamping hidupmu?" kata ayah Yiyang sambil bertanya kepada putri satu-satunya itu

"Iya ayah,aku akan menerima raja Huang sebagai pendamping hidupku." kata Yiyang dengan senyum manisnya

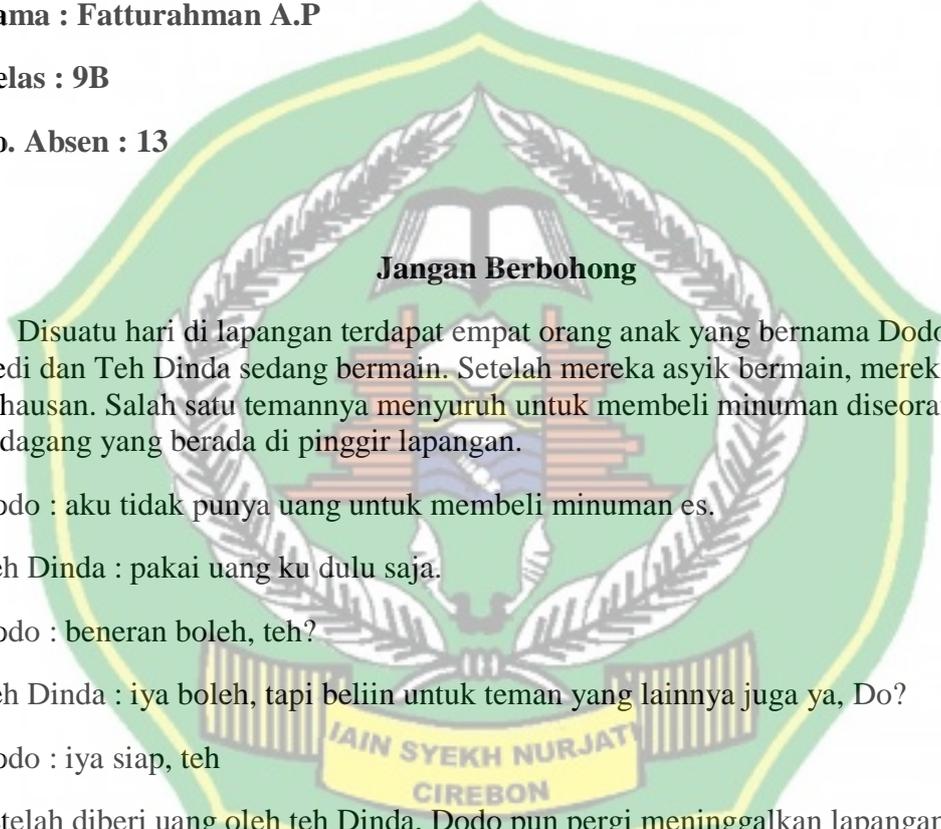
Setelah itu mereka melakukan lamaran yang lumayan megah,beberapa minggu setelah lamaran mereka berdua pun menggelar acara pernikahan yang sangat sangat megah. Dan akhirnya mereka berdua hidup bahagia.

-TAMAT-

**Nama : Fatturahman A.P**

**Kelas : 9B**

**No. Absen : 13**



**Jangan Berbohong**

Disuatu hari di lapangan terdapat empat orang anak yang bernama Dodo, Faris, Dedi dan Teh Dinda sedang bermain. Setelah mereka asyik bermain, mereka merasa kehausan. Salah satu temannya menyuruh untuk membeli minuman diseorang pedagang yang berada di pinggir lapangan.

Dodo : aku tidak punya uang untuk membeli minuman es.

Teh Dinda : pakai uang ku dulu saja.

Dodo : beneran boleh, teh?

Teh Dinda : iya boleh, tapi beliin untuk teman yang lainnya juga ya, Do?

Dodo : iya siap, teh

Setelah diberi uang oleh teh Dinda, Dodo pun pergi meninggalkan lapangan untuk membeli es di pedagang yang berada dipinggir lapangan. The Dinda memberikan uag sebesar Rp 10000 kepada Dodo, kemudian Dodo membelikan es seharga Rp 1000 untuk empat orang dan diberikan kembalian Rp 7000 oleh pedagang es tersebut.

Dodo : wih uang keberuntunganku

Uang kembaliannya langsung Dodo gunakan untuk membeli cilok dipinggir jalan. Teman-teman yang lain merasa Dodo lama sekali hanya untuk membeli es dipinngir lapangan.

Faris : Dodo lama banget.

Dedi : iya nih, aku sudah haus.

Dodo pun akhirnya tiba di lapangan dengan membawa empat bungkus es dan satu bungkus cilok.

Faris : Dodo lama banget

Dodo : iya maaf, tadi aku ke tukang cilok dulu.

Dedi : Tadi kamu bilang tidak ada uang, ko bisa beli cilok?

Dodo : Iya. Tadi ada kembalian lebih Rp 1000, lumayan untuk beli cilok.

Faris : Berarti kamu tidak jujur sama tukang dagangnya dong?

Dodo : Kan engga salah.

Dedi : Itu mamangnya salah menghitungnya, Do. Harusnya kamu kembaliin uangnya.

Faris : Dodo berarti jadi temannya setan.

Dodo : Tidak mau, jadi aku harus bagaimana?

Faris : tidak tahu.

The Dinda : sudah, ini pakai uang teteh dulu saja. Sana kembaliin uangnya ke penjualnya.

Dodo : Iya teh, makasih ya teh?

Teh : iya, sama-sama.

Dodo pun akhirnya kembali ke pedagang es dan mengembalikan uang lebihannya. Setelah mengembalikan uangnya, Dodo kembali menuju ke lapangan.

Teh Dinda : jangan mengulangi lagi ya? itu nanamya berbohong.

Dedi : Dengerin tuh, Do.

Dodo : iya teh, Dodo tidak akan berbohong lagi.

Teh Dinda : Janji ya, do?

Dodo : Iya janji, teh.

Mereka pun akhirnya bermain bersama lagi setelah menghilangkan rasa haus mereka.

**Nama : Ayla Azura**

**Kelas : 9E**

**Absen : 9**

### **Friendship**

Hai, nama aku Ayla aku duduk di bangku kelas 2 smp, aku mempunyai sahabat yang sangat setia atau biasanya orang menyebutnya sebagai best friend. Nama dia adalah Aliak, dia adalah sahabat ku sejak sd hingga sekarang.

Kami bersahabat sejak sd tetapi kami harus berpisah karena melanjutkan sekolah di sekolah yang berbeda, walaupun kami berbeda sekolah tetapi persahabatan kami tetap berjalan dengan baik.

Meskipun kami bersahabatan dngan baik, kadang kami bertengkar kecil karena hal sepele, dari pertengkaran tersebut membuat persahabatan kami menjadi lebih dekat.

Kadang – kadang kami saling bercanda tawa, kadang – kadang kami saling berbagi cerita, dan kadang – kadang pula kami saling menasehati karena salah satu dari kami memiliki masalah, aku sangat berterimakasih karena memiliki sahabat seperti dia, aku sangat beruntung mendapatkan teman yang baik seperti nya.

Sebenarnya hubungan kami pernah retak saat kami pertama kali masuk sekolah, kenapa bisa retak?karena saat itu akutidak senaja menjatuhkan ponsel ku dan akhirnya ponsel ku mati akhirnya aku terpaksa harus membeli ponsel baru, tetapi masalahnya saya tidak punya nomer kontak suapun kecuali orang tau saya, saya yang tidak tau nomer kontak saiapa saja akhirnya saya tidak me ngrim kabar kepada Alika.

Akhirnya yang mengirim kabar duluan adalah Alika, aku yang saat itu sudah memiliki sahabat baru yang bernama Nayla, Amel, dan Nabila. Saat itu aku bersikap sombong kepada Alika tetapi tetapi saat pendemik semakin menjadi disaat itulah sahabat baruku bersikap dingin.

Akhirnya saya baru tersadar bahwa sahabat baru ku sangat egois yaitu Amel dia tidak mau kalau aku tidak mengabarinya hanya sehari saja, sahabat baruku yang bersikap begitu akhirnya akhirnya aku tidak pernah mengabarinya lagi dan menghilang, sahabat baruku sangat egois, keras kepala dan juga posesif.

Kalian mau tau seberapa egoisnya sahabat baru ku saat aku sudah tidak mengabarinya lagi dia berpikir kalau aku sangat menggila gilakan kpop padahal kenyataannya saya sedang sibuk karena tugas yang menumpuk, tetapi mereka yang hanya tidur dan besantai tidak tau kalau saya sedang memprioritaskan belajar nomer 1.

Sahabat yang sejati adalah sahabat yang tidak mementingkan dirinya sendiri dan juga sahabat yang setia pasti tidak akan berbuat egois dan keras kepala dan sahabat yang sejati pasti akan ada disisi kita saat senang maupun duka, bukan dia dating cumin ada butuh nya, tapi saat kita datang dia tidak mau menolong kita.

Dari situlah akhirnya hubungan ku dengan Alika membaik. Dan disitu pula saya mengerti apa arti dari sahabat sejati sesungguhnya, aku beruntung punya teman yang perhatian☺. Alika makasih ya udah nemenin aku dari sd sampe sekarang.

Terima kasih telah membaca cerita ini, ini adalah cerita saya dengan sahabat saya☺.

**Nama : Ammara Ramadhani Permataningrum**

**No Absen : 05**

**Kelas : IX C**

### **Beauty Vlogger**

Halo namaku Nadina Rahmadina , aku biasa dipanggil oleh teman – teman ku Dina. Aku anak satu-satu nya di keluargaku. Cita-citaku menjadi Beauty Vlogger. Aku senang sekali bila melihat orang lain berdandan sendiri . Aku juga ingin sekali pandai berdandan seperti orang lain . Aku mulai suka make up dari kelas 4 SD, dan kini aku duduk di bangku kelas 2 SMP . Aku punya teman baik yaitu Nadiva Pryshilya .

Keesokan hari nya di sekolah.

Nadiva berkata "Eh kamu mau kemana, Dina?". "Aku mau ke perpustakaan", kataku. "Mau ngapain?" kata Nadiva. "Yaa mau baca buku lah", kataku kembali. "Ooh iya tahu cuma bercanda aja kok jangan dimasukin hati dong hahaha." kata Nadiva sambil ketawa. "Eh aku mau tanya emang kamu cita- cita nya mau jadi Beauty Vlogger ya? Emang kenapa sih kamu mau jadi Beauty vlogger?" Kata Nadiva. "Ya senang aja kalo ngeliat orang pandai bermake up. Eh kalau kamu sendiri cita-cita nya mau jadi apa?" kata ku kembali. "Aku cita-cita nya jadi penyanyi", kata Nadiva.

Sesampainya di rumah, aku berkata kepada Nadiva "Eh eh kita bikin vlog yuk." Lalu Nadiva menjawab "Ayo, kita bikin vlog tentang apa nih yang seru?" tanya Nadiva . "Hmm gimana kalau kita bikin challenge make up." tanyaku kepada Nadiva. "Aku sih ayo aja", kata Nadiva. "Oke, tapi kira-kira bikin challenge apa ya?" tanyaku. "Hmm gimana kalau kita bikin challenge make up no mirror challenge." kata Nadiva. "Oke kalau begitu. Eh tapi make up nya jangan tebal-tebal ya" Ucap Nadiva kembali. "Oke siap bos hehe" kata ku sambil menyetyujinya.

Kemudian tak berapa lama, kita mulai membuat vlog.

Hello guys I am Nadina Rahmadina dan di sebelah saya ada teman saya yang bernama Nadiva Pryshilya. Kata teman-teman sih katanya kita tuh mirip, padahal menurut kita berdua kita tuh tidak ada mirip nya sama sekali. Cuma nama nya saja yang hampir mirip. Ini pertama kali kita bikin vlogg lho, semoga kalian suka ya hihi.

Yaa kira-kira seperti itulah vlog yang kita buat.

"Akhirnya selesai juga ya kita bikin vlog. Seru sih tapi lumayan capek ya haha. Eh nanti kalau penonton nya lumayan banyak uang nya bagi dua ya haha" Ucap Nadiva sambil bercanda. "Iya iya nanti kita bagi dua uang nya" kataku. "Eh engga kok aku cuma bercanda kali" kata Nadiva . "Oh syukurlah haha" kata ku kembali. "Eh tapi kalau dikasih sih engga bisa nolak hahaha" kata Nadiva. "Ih dasar yaa" aku menjawab sambil bercanda.

Keesokan harinya di sekolah.

"Eh Diva, aku punya kabar gembira nih" Kata ku tak sabar. "Kabar gembira apa?" Tanya Nadiva penasaran. "Vlog kita yang kemarin penonton nya sudah 20.000 lho" kata ku sambil menunjukan Ponsel pintar milik nya. "Wah Gila sih ga nyangka haha. Ya iya lah jelas kan disitu ada Nadiva gitu lho pasti penonton nya juga banyak haha" kata Nadiva sambil ketawa-ketawa. "Ih sombong haha .Besok-besok bikin lagi yuk" tanyaku. "Okee," kata Nadiva.

Kemudian bel sekolah berbunyi Kring kring. Itu tanda nya sudah waktunya istirahat. "Aku senang sekali cita-cita ku tercapai" kata ku kepada Nadiva. "Eh selamat ya Dina dan Diva penonton kalian di YouTube sudah mencapai 20.000" kata teman-teman di sekolah sambil memberi selamat kepada kita. "Duh makasih yaa teman-teman atas dukungannya untuk kita. Eh Guys berhubung hari ini aku lagi lumayan banyak uang gimana kalau aku traktir kalian?" Tanya ku kepada yang lain. "Asikk boleh banget tuh" kata sahabat yang lain.

Selang 2 Bulan kemudian, channel Youtube ku sudah ada ceklis nya. Tiba-tiba aku diberi komentar oleh pihak TV, bahwa katanya pihak dari TV meminta izin untuk video kita untuk ditayangkan di TV. Aku merasa senang sekali, sekarang sudah banyak dikenal oleh banyak orang. Dan sudah menghasilkan uang sendiri tanpa meminta lagi kepada orang tua. Aku juga tidak lupa untuk menyisihkan uangnya untuk orang yang tidak mampu .

TAMAT

**NAMA : FAHRI**

**KELAS : IX A**

**Lapangan Didasar Danau**

Sebuah Danau yang Terletak di tengah-tengah desa sedang dalam keadaan surut atau tidak terdapat air. Sudah sekitar 3 bulan danau itu surut. Warga sekitar dibuat bingung dengan kejadian itu yang biasanya tidak terjadi.

"Kejadian Sekitar 12 Tahun lalu ini terjadi Lagi" Ucap Kepala Desa Di Tempat Tersebut.

Warga yang sudah lama tinggal di desa tersebut pun pernah mengalami kejadian itu. "Kejadian Sangat Tidak Mengenakan Bagi Kami, karena kejadian itu membuat Persediaan Air Di desa kami berkurang drastis".

Salah satu tokoh di desa itu pun ingat satu kejadian yang menakjubkan yang pernah terjadi ketika air sangat surut. " Aku Teringat Satu Kejadian Yang unik usai beberapa lama air surut itu, aku mengingat terdapat rumput yang sangat hijau dan banyak , seperti lapangan pertandingan sepak bola, dan juga kapal-kapal didanau itu hilang entah kemana begitu juga dengan ikan maupun makhluk air lainnya."

Dan Salah satu warga baru disitu pernah membaca cerita di suatu buku. "Tunggu, sepertinya itu seperti cerita yang pernah aku baca di sebuah buku cerita 4 bulan yang lalu, buku itu menceritakan bahwa setiap 12 tahun sekali akan terdapat danau di dunia yang surut airnya,dibawahnya terdapat banyak Rumput-rumput yang hijau dan

juga buku itu menceritakan bahwa kapal dan ikan itu dibawa oleh sesuatu makhluk penunggu danau itu ke gunung yang dibelakang danau itu."

Warga pun pergi ke daerah gunung dibelakang danau...

Dan Seorang warga menemukan kejadian yang sesuai dengan buku cerita itu. "Hei... Kesini lihat ini kapal dan ikannya berada disini semua padahal kan ini hanya kolam air yang tidak besar..."

Tiba tiba seseorang muncul dari dalam rumah yang mempunyai kolam tersebut... "Hmm.. Ada apa ya ini rame-rame datang ke rumah saya."

"Kami Menemukan Kapal Dan Ikan Ikan Danau yang hilang disini. Tapi apakah benar bapak pemilik kolam dan rumah ini..." Tanya kepala desa

"Iya Benar Ini milik saya semua . Dan juga danau yang surut itu bisa diatur sendiri, lihat saja di tengah danau ada terdapat penyumbat yang sangat besar, air itu bisa dikendalikan oleh tuas di dasar danau, dan berarti ada seseorang yang menyelam ke danau itu dan mencoba tuas itu dan alhasil danau itu pun surut. Dulu danau itu bisa dijadikan lapangan bermain sepak bola besar besaran pada masa itu pertandingan sepak bola pertama diadakan disini dan setelah pertandingan itu hujan yang sangat besar turun akhirnya lapangan itu tertutup air danau. Dan ada seorang raja jaman dahulu yang menyuruh prajuritnya memasang tuas dan penyumbat supaya lapangan itu bisa digunakan lagi. Dan sudah tugas saya menjaga kapal dan ikan ikan danau itu makannya saya pindah kan ke kolam ini. Jadi sepertinya ada warga baru yang datang kesini dan mencari ikan dengan cara menyelam dan tidak sengaja menemukan tuas itu dan menggunakannya" Ucap Bapak Penunggu Rumah Dan kolam itu

Salah satu warga baru disitu menyadari itu. "Oh iya . Maafkan saya ya saya yang menggunakan tuas itu dan saya kaget langsung keluar dari danau itu lama kelamaan air didanau itu makin surut"

"Makannya Lain Kali Hati Hati Dalam melakukan sesuatu sebelum tahu kegunaannya" Ucap seroang warga

"Baiklah, sekali lagi saya meminta maaf!" Ujar Warga Baru disitu

"Yasudah, gimana kalau kita mengadakan pertandingan sepak bola" Kata kepala desa.

"Setuju!." Seruan warga warga didesa itu

"Menarik, tapi kalian cuman punya waktu 3 minggu karena dalam 3 minggu kedepan air itu akan naik lagi." Ujar bapak penunggu rumah dan kolam di gunung

"Baiklah!."

Warga Pun dengan senang mengikuti pertandingan sepak bola yang diadakan dalam jangka waktu 2 minggu.

**Karya:M.Zikra Danardana**

**Kelas:9B**

**SMPN 7 CIREBON**

### **Kakek Tua**

Hari menjelang senja aku sedang duduk santai bersama temanku Brio di serambi teras rumah tetanggaku. Sudah satu tahun yang lalu aku baru kehilangan eyang Kakung yang sangat baik dan penyabar. Aku belum bisa melupakan sosok eyangku yang sangat berkesan dalam hidupku. Sejak saat itu aku termasuk cowok melankolis. Sifatku sangat berbeda dengan Brio temanku yang baik hati,suka asal bicara dan lucu. Apapun Brio adalah temanku yang selalu membuatku tertawa karena tingkahnya yang lucu.

Sedang asik kita berdua bercanda tiba-tiba lewatlah seorang kakek tua yang berjalan agak tertatih-tatih. Rambut putih nya yang tertata rapi,kulit legamnya karena terbakar matahari,celana pendek tampak Kumal,sepasang kaki nya yang penuh tanah dan sepasang sandal bututnya yang setia menemani langkahnya. Pak tua terus berjalan sambil membawa sarung yang terlipat rapi. Dengan lantang Brio temanku menyapa “Kek,mau kemana ini jalan buntu!” Ada yang menarik perhatian kedua mataku. Aku berdiri dan segera menghampiri kakek itu. “Kakek,tunggu dulu.....” teriaku menghentikan langkah kakinya.

Seperti ada rasa yang kuat menarik agar aku mendekati kakek itu. Di punggung kaos yang kakek pakai tertulis nama suatu tempat dan nomor handphone. Aku meminta Brio untuk mencoba menghubungi nomor HP yang tertulis di punggung kaosnya dengan spidol merah. Sambil menanti hasil Brio menelpon aku mengajak kakek itu untuk duduk di tempat kami duduk tadi. Betapa kagetnya jantungku sesaat kakek itu berbalik dan menampakan wajahnya. Astagfirullah... Brio pun menoleh kaget. Brio,itu... itu mirip banget sama almarhum eyangku. Tiba-tiba mulutku terdiam dan tak sadar air mata menetes di pipiku. “Hai,kamu kenapa nangis?” tanya Brio padaku. Aku tak menghiraukan kata-kata Brio. Aku segera lari masuk ke rumah untuk mengambil sebotol air putih untuk di berikan ke kakek itu. Aku dan Brio segera mencari informasi kakek itu kenapa dia sampai ada di daerah rumahku dan apa tujuannya. Singkat cerita ternyata kakek itu sudah pikun bisa pergi tapi lupa jalan pulang. Keluarganya pun mencari. Kakek itu sudah sering seperti itu jelas anaknya. Kini aku semakin menyayangi kedua orang tuaku karena itu harta yang ku punya saat ini.

**Nama : Aziza Naila Putri**

**Kelas : 9 E**

### **KEJADIAN DI HOTEL**

Kami kelelahan setelah perjalanan panjang. Setelah sampai dihotel, aku dan teman-teman menunggu nomor kamar kami. Namun, yang seharusnya satu kamar ber-4, terpaksa satu kamar ber-8 karena keterbatasan kamar hotel. Aku sekamar dengan Bintang, Kayla, Salsa dan teman-teman lainnya.

“eh, kita sekamar ya?” ucap Salsa,

“oh iyaya..” jawabku.

Saat kami sampai di kamar, kami langsung menaruh barang bawaan kami. Kita mandi bergantian, namun ada beberapa dari kami yang menumpang mandi di kamar orangtuanya. Setelah itu sebenarnya kami ingin solat magrib terlebih dahulu, namun karena tidak di sediakan mushola di hotel, dan tidak ada tempat yang cukup untuk solat di kamar, kami tidak tahu ingin solat di mana.

Saat ingin keluar dari kamar,

“aku cabut kartunya ya!” ucap bintang sambil mencabut kartu dari *card holder* didinding kamar.

Pada waktu yang bersamaan saat kita membuka pintu,

“eh, kok lukisannya serem ya kalau di lihat” ucap Kayla sambil menunjuk lukisa Patung Roro Jonggrang.

Hanya berselang beberapa detik tiba-tiba seluruh lampu pada kamar mati. Karena kami penakut dan sekaligus kaget, kami semua berlari keluar kamar sambil berteriak hingga orang-orang disekitar kamar kami keluar dari kamar mereka.

“ada apa? Kenapa teriak-teriak?” tanya salah satu orang tua murid yang mendengar teriakan kami.

“ tadi waktu di lepas kartunya, lampunya tiba-tiba mati..” ucap kami yang masih ketakutan.

“ pantas saja lampunya mati, kan kartunya dilepas dari *card holder*-nya” ucap beliau sambil tertawa kecil.

Jantungku masih berdegup kencang karena kaget, setelah itu kami semua pergi ke lobby untu mengobrol dengan teman-teman lainnya. Ternyata kamar sebelah juga terjadi peristiwa menyeramkan. Makan malam kami agak tidak tenang karena mendengar cerita kamar sebelah.

Saat kembali ke kamar aku ingin mengecek *card holder* yang ada dikamar. Setelah aku lihat, memang ada tulisan “jika kartu di lepas akan memutuskan aliran listrik”. Akhirnya kami berusaha tidur dengan tenang.

Besoknya kami pulang, dan saat di bus, kejadian kami menjadi kejadian yang mengundan tawa. Sampai ibu kepala sekolah juga ikut tertawa setelah mendengarnya. Kejadian itu terjadi karena keterbatasan pengalaman kami.

^^ SELESAI ^^

**Danela salsabila 9B (05)**

**Smp negeri 7 kota Cirebon**

### **Ibuku pahlawan pertamaku**

Hai namaku Adinda neyla, aku lahir di Jakarta pada tanggal 7 juli 1997. Seminggu setelah kelahiran adik ayahku meninggal karena serangan jantung, saat itu aku masih berumur 8 tahun. Dulu ayahku adalah seorang pengusaha yang kaya raya, namun usahanya mengalami krisis keuangan yang tidak stabil sehingga ayah tidak bisa membayar gaji karyawan. Lalu ayahku meminjam uang ke bank ia menjamin rumah dan asset yang di miliki ketika ia tidak bisa membayarnya.

Sebulan setelah ayahku meninggal ada renternir yang menagih hutang pada ibuku, ibu tidak bisa membayarnya lalu kita diusir. Pada saat itu ibu hanya pegang uang yang jumlah nya tidak banyak dan hanya bisa dipakai untuk makan. Aku sangat sedih dan kasian pada ibu dan adiku yang masi bayi namun aku masi kecil dan tidak bisa berbuat apa apa. Di Jakarta kita tidak punya siapa siapa, nenekku berada di Bandung dan kita tidak bisa ke sana karena tidak punya cukup uang. Lalu kita cari kontrakan yang cukup dengan uang yang ibu punya, walaupun kontrakan itu kecil dan sempit aku tetap bersyukur karena kita masi bisa dapat tempat teduh.

Ibu berkerja keras banting tulang demi aku biar tetap sekolah. Di sekolah aku adalah anak yang mempunyai prestasi, aku mendapatkan beasiswa selama sekolah jadi aku bisa meringankan beban ibuku.

10 tahun berlalu saat aku lulus SMA aku mendapatkan beasiswa di bandung. Dan pada saat itu kami di beri kabar kalau nenek meninggal. Lalu kami pindah ke bandung naik bus pakai uang tabungan ibu. Kita sekalian pidah ke rumah nenek karena dekat dengan Universitas ku. Sambil kuliah aku berjualan online hasilnya lumayan buat kebutuhan kuliah dan sehari hari.

4 tahun berlalu aku lulus dan mendapat gelar sarjana. Aku lulusan terbaik saat itu, aku langsung dapat tawaran pekerjaan yang gaji nya gede. Bulan demi bulan karir ku merintis aku menjadi orang yang cukup sukses pada saat itu. Aku bisa membeli rumah dan mobil pakai uangku sendiri aku bisa berbagi rezeki kepada anak yatim dan yang paling membuat aku bahagia adalah aku bisa membiayai ibu naik haji.

Hari ini adalah hari ulang tahunku, di hari ulang tahun ku ini aku sangat berterimakasih banget sama ibu, karena kalau tidak ada dia ga mungkin aku sesukses ini. Mungkin allah sangat sayang sama aku dia ngasih aku cobaan lalu dia ngasih aku kebahagiaan yang tak terduga. Aku belajar dari kisahku sendiri bahwa tidak ada kesedihan yang melanda terus menerus, kita pun harus menjemput kebahagiaan kita sendiri dan jangan lupa sama allah.

**Astrella Adhwa**

**03**

**9C**

### **Kisahku dan sahabat ku**

hai namaku Alex,lebih tepatnya alexina zvelin.kali ini aku akan menceritakan kisah ku dan sahabat ku yang bernama yuna.

aku dan yuna sudah bersahabat sekitar 10 tahun,memang cukup lama.kami sering menghabiskan waktu berdua,bahkan banyak orang yang mengira kami kembar.aku dan yuna juga jarang bermusuhan.

pertama kali aku melihat nya aku berfikir yuna itu gadis cuek jutek dan sombong ternyata pikiran ku itu salah,dia gadis yang sangat baik rajin dan tidak sombong sama sekali.

kisah ini di mulai saat aku yang sedang bermain di taman,dan tanpa sengaja aku terjatuh kakiku luka dan berdarah ,aku bingung harus meminta tolong kepada siapa,sampai akhirnya seorang gadis datang dan mengulurkan tangan nya,ya gadis itu adalah yuna,sejak saat itu kami bermain bersama,menjalani semuanya bersama,tapi tentunya semua tidak selalu berjalan mulus.

sewaktu kami kelas 6 sd semuanya di mulai.aku dan yuna sudah satu kelas sejak kami kelas 1 sd.saat itu kelas kami kedatangan murid baru.murid baru itu bernama zeva,saat kami sedang makan siang di kantin zeva menghampiri kami dan mengajak kami makan bareng.sejak saat itu kami jadi sering bermain bersama,makan ke kantin bersama.

Pada suatu hari ketika ayahku pulang dari kantor aku tidak sengaja mendengar pembicaraan ayah dan ibu diruang tamu,Dan aku kaget sedih bercampur aduk perasaanku waktu itu. Aku denger ayah akan dipindahkan tugas keluar kota dan tentunya kami sekeluarga akan ikut ayah pindah. Kemudian aku masuk ke kamar aku dan aku menagis dan membayangkan jika aku harus pindah tentunya aku akan kehilangan semua teman teman terbaikku di sekolah.

keesokan harinya aku menceritakan semua yang ku dengar kepada teman teman kuu

mereka yang mendengarkan pun kaget dan akhirnya menangis lalu kita semua Berpelukan.

sepula sekolah kita menghabiskan waktu bersama.

ke esokan harinya ayahku mengajak kita semua untuk kumpul di ruang keluarga,aku berjalan dengan muka murung,karna aku tau ayah akan memberitahu berita perpindahan tempat kerjanya.

dan benar saja ayah mengatakan kalo ayah di pindahkan di luar kota,mendegar itu aku langsung menangis ibuku menenangkan kuuu,ayah juga memberitahu kalo besok kami akan langsung berangkat ke medan.aku langsung masuk ke kamar dan memberi tahu teman teman ku,kami pun telponan hingga tengah malam.

keesokan harinya teman teman ku datang ke rumah kami saling berpelukan dan menangis bersama mereka memberi sebuah hadiah kenang kenangan yang isinya foto kita yang di taro di bingkai.

sampai saat ini aku tidak membuang atau merusak pemberian mereka.

inilah akhir kisah ku dan sahabat ku.

ANNISA

9 c



KEPERGIAN MAMAH

Pagi hari itu sangat cerah,sinar yang memancar dari kamar ku membuat ku terbangun dari tidur ku,dan tanpa ku sadari aku bangun kesiangan.aku pun bergegas untuk mandi,setelah selesai,aku langsung menuju ke meja makan untuk sarapan,setelah selesai aku berangkat bersama papah ke sekolah

Perkenalkan,nama ku Anastasia Dwi Sukmi,aku bersekolah di SD PEMERSATU BANGSA.Aku berumur 11 Tahun dan sekarang aku menduduki kelas 6,papah ku merupakan karyawan swasta,sedang kan mamah ku mengambil cuti,karna sedang hamil jadi dia tidak bekerja dan hanya papah saja yang bekerja untuk mempersiapkan kedatangan adik ku nanti.Aku sudah tidak sabar menunggu adik ku pasti lucu sekali.

Setibanya di sekolah,aku mempersiapkan buku untuk mata pelajaran pertama.Aku sangat suka membaca buku,baik itu novel,cerpen,dll.Bell istirahat pun berbunyi,aku membuka bekal yang sudah mamah berikan tadi dan menghabiskan semua bekal tersebut hingga tidak ada yang tersisa satu pun.

Sesudah itu,aku kembali ke kelas untuk mempersiapkan mata pelajaran selanjut nya.Tringg,ringggg,ringgg Bell sekolah pun berbunyi yang menunjukkan saat nya pulang.Aku pun bergegas memasukkan buku ku ke dalam tas dan berdoa bersama sama.Sesudah berdoa,aku keluar gerbang sekolah dan berjalan kaki menuju rumah yang letak nya tidak terlalu jauh dari sekolah ku.

Sepulang sekolah,aku langsung meletak kan seragam ku ke tempat nya dan bersiap siap untuk mandi.Sesudah mandi aku pergi sholat Azhar,setelah merapikan mukenah dan namirah dan bergegas membantu mamah untuk mempersiapkan makan malam nanti.Sesudah aku membantu mamah,aku bergegas pergi ke masjid karna sudah hampir maghrib.Sesudah sholat maghrib aku pun bersiap siap untuk sholat

selanjutnya yaitu Isya. Sekitar pukul 8 malam, sholat sudah selesai dan aku merapihkan mukenah ku yang berserak kan.

Aku pun pulang dengan sangat berhati hati karna sudah malam hari. Sesampai nya di rumah, ternyata papah sudah pulang dan sedang duduk di meja makan bersama mamah. Aku pun segera bergegas ke kamar mandi untuk mencuci kaki dan tangan ku.

Saat sedang makan malam, mamah menjerit ke sakitan dan terlihat di kaki nya bercucuran darah, sesudah itu aku dan papah segera bergegas membawa mamah ke rumah sakit terdekat. Sesampai nya di rumah sakit, mamah langsung di bawa ke ruang rawat inap. Setelah beberapa menit suster pun keluar dan berbisik kepada papah, dan aku mencoba mencuri dengar apa yang mereka bicarakan dan ternyata mamah harus segera di operasi agar bayi yang di dalam perut mamah terselamatkan

Tanpa pikir panjang, akhirnya papah menyetujui permintaan suster tersebut. Dan operasi pun berlangsung lama sekali, dan tiba lah saat dimana Bu dokter keluar dan menyampaikan bahwa mamah tidak terselamat kan karna darah yang keluar sangat banyak dan sulit bagi para tim medis untuk menyelamatkan ke dua nya. Aku pun syokkk, dan mencoba menahan tangis yang sudah siap membanjiri pipi ku. Di satu sisi papah masih belum percaya atas semua yang terjadi, aku mencoba menenangkan papah dan menguatkan nya.

Setelah mamah di pindahkan ke ruang mayat aku dan papah masuk melihat bayi tersebut. Dan bayi nya laki laki dan papah memberi nama nya Abhiseva Andrian. Sesudah membayar uang persalinan, aku dan ayah pulang ke rumah dan membesarkan adik ku bersama sama dengan Papah. Dan kami pun hidup bahagia, dan sekarang Abhiseva sudah tumbuh menjadi anak yang cerdas dan pintar.

**TAMAT**

